

---

## Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sman 03 Palembang

Muhammad Zaky<sup>1</sup>, Aisyah Wulandari<sup>2</sup>, Tria Amanda<sup>3</sup>, Ririn PermataSari<sup>4</sup>, KMS. M. Fakhri Jani<sup>5</sup>, Alihan Satra<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia<sup>1-6</sup>

Email Korespondensi: [muhammad21zakymuhammad@gmail.com](mailto:muhammad21zakymuhammad@gmail.com), [alihansatra\\_uin@radenfatah.a.cid](mailto:alihansatra_uin@radenfatah.a.cid)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 29 Juni 2026

---

### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of the Qur'anic literacy program in improving students' Qur'an reading skills at SMAN 03 Palembang. The focus of the study includes the implementation of the Qur'anic literacy program, the supporting and inhibiting factors of the program, and its impact on students' Qur'an reading abilities and the development of their religious character. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Observation was used to directly examine the implementation of Qur'anic literacy activities at the school, interviews were conducted with Islamic Religious Education teachers and program coordinators to obtain in-depth information regarding the implementation of the program, while documentation served as supporting data for the research. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the Qur'anic literacy program at SMAN 03 Palembang is implemented regularly before the learning activities begin through collective Qur'an reading sessions and reading guidance for students who still experience difficulties. The program is supported by the commitment of the school administration, the active involvement of teachers, and student participation, although several challenges remain, such as differences in students' Qur'an reading abilities and limited implementation time. The implementation of the Qur'anic literacy program has a positive impact on improving students' Qur'an reading skills, fostering their interest in reading the Qur'an, enhancing discipline, and strengthening religious values in their daily lives. Furthermore, the program contributes to creating a religious and conducive school environment for students' character development.*

**Keywords:** Program Implementation, Qur'anic Literacy, Qur'an Reading Skills, Religious Character, Islamic Education.

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 03 Palembang. Fokus penelitian meliputi pelaksanaan program literasi Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat program, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung*

---

*pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an di sekolah, wawancara dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan pembina program untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan program, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an di SMAN 03 Palembang dilaksanakan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai melalui kegiatan membaca Al-Qur'an bersama dan bimbingan membaca bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Program ini didukung oleh komitmen pihak sekolah, peran aktif guru, serta partisipasi siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Implementasi program literasi Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an, meningkatkan kedisiplinan, serta memperkuat nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan kondusif bagi pembentukan karakter siswa.*

**Kata Kunci:** Implementasi Program, Literasi Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Karakter Religius, Pendidikan Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang baik. (Educators et al., 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat Muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh peserta didik, sehingga pembinaan dan pengembangannya perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program pendidikan di sekolah. (Khotima et al., 2022)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program literasi Al-Qur'an. Program ini merupakan kegiatan yang dirancang untuk membiasakan siswa membaca, memahami, dan mencintai Al-Qur'an melalui aktivitas yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Literasi Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan pembiasaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari (Ramadona et al., 2026). Oleh karena itu, implementasi program literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah menjadi penting untuk dikaji guna mengetahui efektivitas pelaksanaannya dalam mendukung proses Pendidikan.

SMAN 03 Palembang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Program tersebut dilaksanakan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai melalui kegiatan membaca Al-Qur'an bersama serta pembinaan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Keberadaan program ini diharapkan mampu menciptakan budaya religius di lingkungan sekolah sekaligus meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

---

Meskipun program literasi Al-Qur'an telah dilaksanakan, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi program tersebut, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kajian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan program serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 03 Palembang. Fokus penelitian meliputi pelaksanaan program literasi Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat program, serta dampak yang ditimbulkan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMAN 03 Palembang, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta dan kondisi yang ditemukan di lapangan secara sistematis dan sesuai keadaan sebenarnya. Menurut hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, "Program literasi Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran di mulai" (wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 03 Palembang). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan adanya program literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta pembentukan karakter religius peserta didik. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 di SMA Negeri 03 Palembang. Observasi dan Wawancara dilakukan kepada guru PAI untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program, dampak, dan hambatan yang ditemukan. Serta Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan agenda harian membaca Al-Qur'an. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pelaksanaan Program Literasi Al-Qur'an*

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di SMAN 03 Palembang, peneliti melakukan wawancara bersama salah satu guru yang ada di sekolah yaitu bapak Munirul Ikhwan, S.Ag., M.Si. beliau menyampaikan perihal program literasi Al-Quran, sejak beliau berada di sekolah yaitu 9 tahun yang lalu sudah ada program ini dengan nama program jam ke-Nol/0, dimana program ini di isi dengan kegiatan keagamaan dan fokusnya membaca Al-Qur'an, yaitu dimulai dari

jam 06.40-07.00. Pada jam tersebut semua kelas melakukan tadarus Al-Qur'an. Kemudian setiap hari ada kelas khusus yang diwakilkan bertugas melakukan tadarus Al-Qur'an dimushallah, dan untuk tadarus Al-Qur'an di mushallah ini semua kelas pasti mendapatkan gilirannya masing masing.

Sama halnya anak-anak yang tadarus di dalam kelas, di mushallah pun ada catatan mengaji atau agenda harian. Pada buku/agenda harian tersebut terdapat; hari/tanggal, surah/ayat, pemandu, pendamping, paraf, dan keterangan.

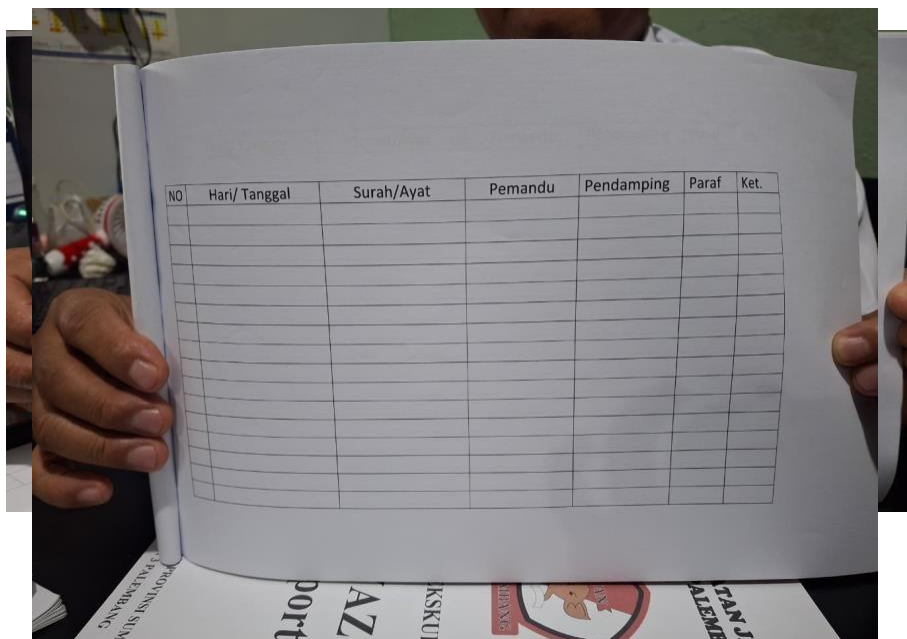


Foto 1, 13 .05.2006

Foto 2, 13 Mei 2026

Kemudian ketika ada kelas yang telah melaksanakan khataman atau telah menyelesaikan bacaan Al-Qur'an full 30 juz mereka akan melakukan syukuran, namun setiap kelas itu berbeda-beda tidak serentak khataman bersama, ada yang telah khatam 30 juz, ada yang baru 15 juz, atau 10 juz, jadi disetiap kelas itu berbeda-beda pencapaian mereka dalam membaca Al-Qur'an-nya.

Namun pada program ini tidak mengukur pada bacaan Al-Qur'an per-individu atau kualitas bacaan Al-Qur'an, namun secara umum/perkelas mereka telah mengaji, dan harapan sekolah dari program ini adalah untuk menumbuhkan siswa yang cinta terhadap Al-Qur'an serta program jam ke-Nol ini relative efektif, dan menjadi salah satu bentuk pembiasaan religius yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dilakukan secara terarah dan rutin sehingga siswa terbiasa membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan pembiasaan seperti ini memiliki pengaruh penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu membentuk karakter, sikap, dan kebiasaan positif peserta didik. Melalui pembiasaan tersebut, siswa menjadi lebih dekat

dengan Al-Qur'an dan perlahan mulai memiliki kesadaran untuk membaca Al-Qur'an secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, program literasi Al-Qur'an juga memberikan suasana belajar yang lebih tenang dan kondusif. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diarahkan untuk membaca Al-Qur'an sehingga kondisi kelas menjadi lebih tertib dan nyaman. Suasana belajar yang kondusif sangat berpengaruh terhadap kesiapan mental siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca, tetapi juga pada kesiapan belajar siswa di kelas.

### ***Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa***

Hasil observasi menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kelancaran membacanya siswa setelah mengikuti kegiatan literasi secara rutin.

Kemampuan membaca Al-Qur'an memerlukan latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Latihan yang rutin membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan serta meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, siswa juga mulai menunjukkan rasa percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan kelas. Sebelumnya masih terdapat siswa yang merasa malu dan kurang yakin terhadap kemampuan membaca mereka. Namun setelah mengikuti kegiatan literasi secara rutin, siswa menjadi lebih berani dan terbiasa membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman-temannya. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa motivasi belajar merupakan keadaan dalam diri peserta didik yang mendorong dan mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan belajar (Anggraini, 2011). Kepercayaan diri dalam belajar akan meningkat ketika motivasi internal dan eksternal saling mendukung dalam proses pembelajaran.

Program literasi Al-Qur'an juga membantu siswa lebih memahami pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian, kemampuan membaca siswa meningkat tidak hanya dari segi kelancaran, tetapi juga dari segi kualitas bacaan.

### ***Peran Guru dalam Program Literasi Al-Qur'an***

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMAN 03 Palembang. Guru tidak hanya bertugas membimbing siswa membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan motivasi, arahan, dan evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa. Dalam kegiatan literasi tersebut, guru membantu memperbaiki kesalahan bacaan siswa, terutama dalam pengucapan huruf hijaiyah, tajwid, dan kelancaran membaca.

Peran guru sebagai pembimbing sangat diperlukan dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Guru yang mampu

---

memberikan bimbingan dengan baik akan membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, pendekatan yang sabar dan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an. Menurut Abdul Majid, strategi pembelajaran merupakan serangkaian prosedur dan materi pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk mencapai hasil belajar yang efektif, sehingga pemilihan metode yang tepat berpengaruh terhadap minat dan keberhasilan belajar siswa (Kemp, 1995).

Berdasarkan hasil observasi, guru juga berupaya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan agar seluruh siswa dapat berkembang sesuai kemampuan masing-masing. Dengan adanya perhatian dan pendampingan dari guru, siswa menjadi lebih mudah memahami materi dan lebih semangat mengikuti kegiatan literasi.

Keberhasilan program literasi Al-Qur'an tidak terlepas dari kesungguhan guru dalam membimbing dan mendampingi siswa secara terus-menerus. Guru menjadi faktor utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, nyaman, dan religius di lingkungan sekolah.

### *Dampak Program Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Siswa*

Program literasi Al-Qur'an tidak hanya memberikan dampak terhadap kemampuan membaca siswa, tetapi juga terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, siswa menjadi lebih disiplin, lebih terbiasa membaca Al-Qur'an, dan menunjukkan sikap yang lebih baik selama berada di lingkungan sekolah.

Pendidikan berbasis keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai religius seperti disiplin, tanggung jawab, dan sikap menghargai waktu. Dengan adanya kegiatan literasi tersebut, siswa menjadi lebih terbiasa memulai aktivitas dengan kegiatan yang positif dan bernilai ibadah.

Selain itu, kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai juga membantu menciptakan suasana sekolah yang lebih religius dan nyaman. Lingkungan sekolah yang religius dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa, baik dalam bersikap kepada guru maupun kepada sesama teman, serta membentuk budaya belajar yang lebih disiplin dan bernilai moral (Arif, 2016). Program literasi Al-Qur'an juga membantu siswa meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Siswa mulai memahami bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya kewajiban dalam pembelajaran agama, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun program literasi Al-Qur'an berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya kontrol/pengawasan, yang menjadi pengawas pada program jam ke-Nol ini adalah guru pada mata pelajaran pertama, namun fakta lapangan mengatakan bahwa pada jam ke-Nol yang di laksanakan pada pukul 06.40-07.00

---

guru mata pelajaran pertama belum hadir, sehingga terjadinya kelas yang kurang kontrol dimana terdapat siswa yang hanya mengisi buku agenda harian saja tetapi tidak membaca Al-Qur'an.

Adanya guru pengawas kesiswaan yang melakukan kontrol kelas namun hanya dua orang, mereka mengawasi kegiatan pada program ini tetapi hanya bisa terkontrol pada sebagian kelas saja, sehingga guru pengawas kesiswaan ini sedikit kewalahan jika yang mengawasi kegiatan ini hanya mereka saja mengingat mereka hanya dua orang. Bahkan untuk mengandalkan guru pada mata pelajaran pertama, mereka juga terlambat hadir untuk menjadi pengawas pada program jam ke-Nol ini.

Perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa merupakan hal yang umum terjadi dalam proses pendidikan. Menurut (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024), setiap peserta didik memiliki kemampuan, minat, dan kecepatan belajar yang berbeda-beda sehingga guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa agar seluruh peserta didik dapat mengikuti kegiatan literasi dengan baik.

Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi salah satu kendala dalam program literasi Al-Qur'an. Waktu yang terbatas membuat guru harus menyesuaikan kegiatan literasi dengan jadwal pembelajaran yang ada. Di sisi lain, masih terdapat beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an.

Motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi siswa, maka semakin besar pula semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi dan pendekatan yang menarik agar siswa lebih aktif mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 03 Palembang, dapat disimpulkan bahwa program literasi Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan jam ke-Nol sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilakukan dengan membaca Al-Qur'an bersama di kelas maupun di mushallah sekolah. Program literasi Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk pembiasaan religius yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program literasi Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, program ini juga membantu membentuk karakter religius siswa seperti disiplin, tanggung jawab, dan kebiasaan melakukan kegiatan positif sebelum pembelajaran dimulai. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan program literasi Al-Qur'an. Guru tidak hanya membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan motivasi, arahan, dan pendampingan kepada siswa. Dengan adanya bimbingan dari

guru, siswa menjadi lebih semangat dan lebih aktif mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an. Meskipun program literasi Al-Qur'an berjalan dengan baik, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan, seperti kurangnya pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih baik antara pihak sekolah, dan guru agar program literasi Al-Qur'an dapat berjalan lebih optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi sekolah dalam mengembangkan program literasi Al-Qur'an yang lebih efektif. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai strategi pembelajaran atau metode yang lebih tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di lingkungan sekolah.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, I. (2011). MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA Irmalia Susi Anggraini \*. *Jurnal Mahasiswa*, 1(2), 100-109. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/39/37>
- Arif, M. (2016). Paradigma Pendidikan Islam. In *Inspiratif Pendidikan* (Vol. 5, Number 1). <https://repository.iainkediri.ac.id/429/1/Paradigma Pendidikan Islam.pdf>.
- Educators, A., Rahman, A., Educator, I., Key, T., Education, I., Hamka, F., Imran, B., & Artikel, H. (2025). *No Title*. 1-6.
- Kemp. (1995). Jurnal Biology Science & Education 2013 NUR ALIM. N. *Jurnal Biology Science & Education*, 2(2), 159-169.
- Khotima, I. N., Amilda, A., Murtopo, A., & Satra, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Barqy Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 5-6 Tahun Paud Puji Handayani Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12740-12752.
- No Title*. (2025). 2.
- Ramadona, S., Mubarak, M. F., & Yunita, E. (2026). *Publisher: CV. Digazeebook Media e-ISSN: 3110-1712 | p-ISSN: 3110-1909*. 4(1), 33-41.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 済無No Title No Title No Title* (Vol. 2).